



**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* (pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024)**

***The Influence of Net Profit Margin (NPM), Dividend Policy, Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Returns (in The Cosmetics and Household Necessities Sub-Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx) for The 2020-2024 Period)***

**Anjeli Ayu<sup>1</sup>, Edon Ramdani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email : [angeliayu269@gmail.com](mailto:angeliayu269@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01372@unpam.ac.id](mailto:dosen01372@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Article Info**

**Article history :**

Received : 06-04-2026

Revised : 08-04-2026

Accepted : 10-04-2026

Published : 12-04-2026

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Net Profit Margin, Dividend Policy, Earning Per Share, and Price Earning Ratio on Stock Returns in the Cosmetics and Household Goods Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The method used in this study is quantitative with an associative approach. Data analysis uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, panel data regression estimation, determination of panel data regression estimation models, panel data regression equations, coefficient of determination tests, and hypothesis tests which include partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). Based on the partial results of the study, Net Profit Margin has a significant effect on Stock Returns with a significance value of  $0.0000 \leq 0.05$ . The results of the Dividend Policy study do not have a significant effect on Stock Returns with a significance value of  $0.3457 \geq 0.05$ . The results of the Earning Per Share study show that there is a significant influence on Stock Returns with a significance value of  $0.0005 \leq 0.05$ . The results of the Price Earning Ratio study have a significant effect on Stock Returns with a significance value of  $0.0155 \leq 0.05$ . The results of simultaneous testing for Net Profit Margin, Dividend Policy, Earning Per Share, and Price Earning Ratio show that there is an influence with a significant value of  $F\text{-statistic} = 7.574154 \geq 2.87 F_{table}$  and has a probability value of  $F\text{-statistic} = 0.000324 \leq 0.05$ . It can be concluded that Net Profit Margin, Dividend Policy, Earning Per Share, and Price Earning Ratio have a significant effect on Stock Returns.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Dividend Policy, Earnings Per Share*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, estimasi regresi data panel, penentuan model estimasi regresi data panel, persamaan regresi data panel, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0000 \leq 0.05$ . Hasil penelitian Kebijakan Dividen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan



nilai signifikansi sebesar  $0.3457 \geq 0.05$ . Hasil penelitian *Earning Per Share* menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0005 \leq 0.05$ . Hasil Penelitian *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0155 \leq 0.05$ . Hasil pengujian secara simultan untuk *Net Profit Margin*, *Kebijakan Dividen*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* menunjukkan terdapat pengaruh dengan nilai signifikan  $F\text{-statistic} = 7.574154 \geq 2.87 F_{\text{tabel}}$  dan memiliki nilai probabilitas  $F\text{-statistic} = 0.000324 \leq 0,05$ . Dapat disimpulkan *Net Profit Margin*, *Kebijakan Dividen*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin*, *Kebijakan Dividen*, *Earning Per Share*

## PENDAHULUAN

Dalam konteks sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, Yuli Ratna Dewi (2020) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012–2016. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi cenderung memiliki nilai saham yang lebih stabil dan menarik bagi investor. Sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dikenal memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil karena berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari, sehingga profitabilitas menjadi faktor utama yang menentukan daya tarik saham sektor ini.

Salah satu faktor lain yang turut memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen perusahaan karena berkaitan langsung dengan pembagian laba kepada para pemegang saham serta penentuan dana yang akan ditahan untuk pembiayaan operasional di masa mendatang.

Menurut Sartono (2016), kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba bersih perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk kebutuhan investasi perusahaan di masa yang akan datang.

Kebijakan ini sangat penting karena berdampak pada kepuasan pemegang saham dan juga terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Dalam teori keuangan, terdapat beberapa pandangan mengenai relevansi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan return saham. Lintner dan Gordon mengemukakan teori relevansi dividen (*the bird in the hand theory*) yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang dibayarkan saat ini daripada keuntungan modal di masa depan karena dividen dianggap memiliki risiko yang lebih rendah.

Dengan demikian, perusahaan yang memiliki kebijakan pembagian dividen yang tinggi akan lebih diminati oleh investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan return yang diperoleh. Sebaliknya, Modigliani dan Miller (1961) berpendapat dalam teori irrelevansi dividen bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan atau return saham, karena nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, bukan oleh bagaimana laba tersebut dibagikan.

Dalam praktiknya, kebijakan dividen sering dijadikan sebagai sinyal oleh manajemen kepada pasar mengenai prospek masa depan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa peningkatan pembayaran dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik. Sebaliknya,



penurunan atau tidak adanya pembagian dividen dapat diartikan sebagai sinyal negatif yang menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham. Dewa Gede Pramana & Ni Putu Ayu Darmayanti (2020) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Mereka menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), semakin besar minat investor, karena dividen yang di bayarkan memberikan kepastian atas penerimaan kas dan mengurangi ketidakpastian pengembalian investasi di masa depan. Hasil ini mendukung teori relevansi dividen yang mengedepankan preferensi investor terhadap dividen saat ini.

Selanjutnya, penelitian oleh Ni Luh Lestari,dkk (2021) pada perusahaan sector perbankan di BEI juga menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Mereka berpendapat bahwa konsistensi dan peningkatan dividen tahunan mengirimkan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat, arus kas yang stabil, dan manajemen yang berkomitmen pada kesejahteraan pemegang saham. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan secara proporsional mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

Teman serupa juga diungkapkan oleh Sutrisno & Hartono (2022) yang meneliti perusahaan *sector property* dan *real estate*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *Return Saham* mereka menjelaskan bahwa dalam sector yang sensitive terhadap siklus ekonomi, pembayaran dividen yang stabil mampu mengurangi persepsi risiko investasi, dimana investor menilai dividen sebagai bukti nyata profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Dedi Priyanto Wijaya & Fiki Ananda Nur (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Mereka menjelaskan bahwa investor pada sector yang sedang berkembang pesat (*growth stock*) lebih berfokus pada prospek pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih menahan laba (*retained earnings*) untuk membiayai inovasi dan ekspansi dan keputusan pembagian dividen menjadi kurang relevan bagi keputusan investasi.

Selanjutnya, indikator lain yang juga penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi perhatian utama investor adalah *Earning Per Share*. Rasio ini mencerminkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut Kasmir (2016), *Earning Per Share* atau laba per saham menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share*, semakin besar pula laba bersih yang diterima oleh pemegang saham, sehingga saham perusahaan tersebut dianggap lebih menarik dan memiliki prospek yang baik.

*Earning Per Share* sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan secara langsung. Laba per saham yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Dalam teori sinyal (*signaling theory*), informasi mengenai peningkatan *Earning Per Share* dianggap sebagai sinyal positif bahwa



perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik, sedangkan penurunan *Earning Per Share* dapat menjadi sinyal negatif bagi pasar.

Oleh karena itu, perubahan *Earning Per Share* sering kali diikuti oleh perubahan harga saham di pasar modal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Ajeng Ika Ariyanti (2016) dalam penelitiannya pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan laba per saham memberikan kepercayaan kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Erni Sulindawati, dkk (2017) juga menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa laba per saham yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor terhadap saham perusahaan tersebut. *Earning Per Share* yang tinggi dapat menarik investor baru untuk membeli saham, sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham pun cenderung naik.

Selain rasio profitabilitas dan laba per saham, indikator lain yang juga berperan penting dalam analisis saham adalah *Price Earning Ratio*. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per saham yang dihasilkan perusahaan. Menurut Fahmi (2015), *Price Earning Ratio* digunakan untuk menilai sejauh mana harga saham mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

*Price Earning Ratio* menunjukkan berapa kali investor bersedia membayar setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio*, semakin tinggi pula ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. *Price Earning Ratio* merupakan salah satu rasio pasar yang paling sering digunakan oleh investor dan analis keuangan dalam menilai kewajaran harga saham. *Price Earning Ratio* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa saham tersebut dinilai mahal (*overvalued*), namun juga dapat mencerminkan optimisme pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan.

Sebaliknya, *Price Earning Ratio* yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham tersebut murah (*undervalued*), tetapi juga bisa berarti perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja keuangan. Beberapa penelitian terdahulu memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara *Price Earning Ratio* dan Return Saham.

Putra & Kindangen (2018) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi terhadap saham perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* tinggi karena dianggap memiliki prospek pertumbuhan laba yang baik di masa mendatang.

Selanjutnya, Hidayat & Topowijono (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Mereka menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* mencerminkan tingkat optimisme pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam



meningkatkan laba, sehingga saham dengan *Price Earning Ratio* tinggi berpotensi memberikan Return yang lebih besar. Namun demikian, hasil berbeda ditemukan oleh Fauzi & Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sector konsumsi. Menurut mereka, kondisi pasar dan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, serta sentiment investor memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pergerakan harga saham dibandingkan rasio keuangan perusahaan.

Perbedaan hasil atau kesimpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji kembali keempat variabel tersebut, sehingga Penelitian ini peneliti mengambil judul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Net Profit Margin*

Menurut Tandelin (2014:386) dalam Ranti Nurhidayah & Muhamad Badru Zaman (2024:659), *Net Profit Margin* ialah bertambah besar rasio, mengartikan semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan laba. Bertambah tingginya *Net Profit Margin* maka akan mempengaruhi Tingkat kinerja Perusahaan, dengan demikian akan menjadikan Perusahaan semakin baik serta bisa menyebabkan harga saham bertambah, di disnilah akan memunculkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dana di Perusahaan tersebut

### **Kebijakan Dividen**

Menurut Nikiforous (2017), pengertian dividen adalah pembayaran tunai yang dilakukan oleh perseroan kepada para pemegang saham. Dividen tersebut merepresentasikan penerimaan langsung untuk pemegang saham atas investasi mereka di perusahaan. Kebijakan dividen menurut Mulyawan (2017) merupakan suatu kebijakan untuk membagikan laba perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau justru menahannya dalam bentuk laba ditahan yang kemudian digunakan kembali sebagai investasi pada masa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan aksi perusahaan yang perlu dilaksanakan perusahaan karena kebijakan ini menyangkut banyaknya keuntungan para pemegang saham

### *Earning Per Share*

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103), pengertian *Earning Per Share* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar

### *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. *Price Earning Ratio* bermanfaat untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba per sahamnya



## **Return Saham**

Menurut Herlambang & Kurniawati (2022) *Return* saham adalah tingkat pemulangan yang didapatkan investor dari sebuah investasi yang telah dijalani pada periode waktu tertentu. Menurut Jogyanto (2017;28) *Return* saham ialah imbalan yang didapatkan dari melakukan investasi

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh variabel-variabel independen, yaitu *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*, terhadap variabel dependen, yaitu *Return Saham*. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diolah secara statistik, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif dan dapat diandalkan

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Menurut Mulyana (2020), metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti tanpa melakukan analisis perbandingan. Dengan demikian, metode ini berfungsi untuk memberikan konteks yang lebih jelas mengenai data yang akan dianalisis, serta membantu dalam memahami dinamika yang terjadi dalam perusahaan

Analisis regresi berganda diterapkan untuk menguji pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap return saham. Menurut Wahyudi (2023), analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan analisis regresi, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*, serta menentukan arah dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi di website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Menurut Arikunto (2016), data yang dikumpulkan harus relevan dan dapat dipercaya untuk menghasilkan analisis yang valid. Data yang dikumpulkan mencakup periode 2020 hingga 2024, yang memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang cukup panjang

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham di sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Chow (CEM VS FEM)**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.157844	(4,16)	0.0073
Cross-section Chi-square	20.707912	4	0.0004

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*, 2026

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob) cross-section Chi-square adalah 0.0004 lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka model yang sesuai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*

**Uji Hausman (FEM VS REM)**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.631378	4	0.0004

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*, 2026

Dari Uji *Hausman* pada tabel di atas diketahui bahwa probabilitasnya adalah sebesar 0.0004 lebih kecil dari alpha (0,05). Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, pendekatan yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* untuk melakukan pengujian regresi

**Uji Lagrange Multiplier (CEM VS REM)**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.383833 (0.5356)	0.035158 (0.8513)	0.418991 (0.5174)

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*, 2026

Berdasarkan hasil Uji *Lagrange Multiplier* di atas diketahui bahwa probabilitasnya adalah sebesar 0.5356 lebih besar dari alpha (0.05) sehingga H0 diterima. Oleh karena itu, model yang



paling tepat dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* sebagai teknik terbaik untuk melaksanakan uji regresi

**Kesimpulan Model**

**Tabel 4.13**  
**Kesimpulan Pengujian Regresi Data Panel**

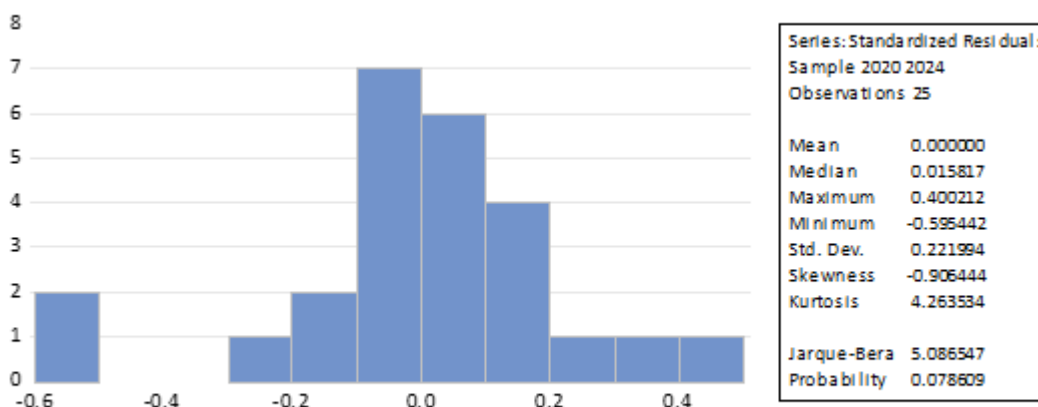
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
3	Uji Lagrange Multiplier	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Common Effect</i>

Sumber : Data diolah penulis sesuai kriteria, 2025

Berdasarkan urutan pemilihan model regresi panel pada tabel 4.13, Uji *Chow* menghasilkan rekomendasi bahwa model yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model*. Model Selanjutnya, Uji *Hausman* kembali menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih sesuai dibandingkan *Random Effect Model*. Walaupun Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa *Common Effect Model* dapat diterapkan, pemilihan model regresi panel harus mengikuti prioritas hasil dari Uji *Chow* dan Uji *Hausman*. Karena kedua uji tersebut sama-sama mengarah pada *Fixed Effect Model*, maka model yang paling tepat dan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*

**Uji Normalitas**

**Gambar 4.1 Histogram**



Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, nilai probabilitas Jarque-Bera (Prob. JB) tercatat sebesar 0,078609. Nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi alpha 0.05, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi



**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

1	0.43466221...	-0.0939621...	0.18248083...	0.09500614...
0.43466221...	1	0.25655483...	0.80800347...	-0.0435316...
-0.0939621...	0.25655483...	1	0.15250964...	0.66659093...
0.18248083...	0.80800347...	0.15250964...	1	0.00721506...
0.09500614...	-0.0435316...	0.66659093...	0.00721506...	1

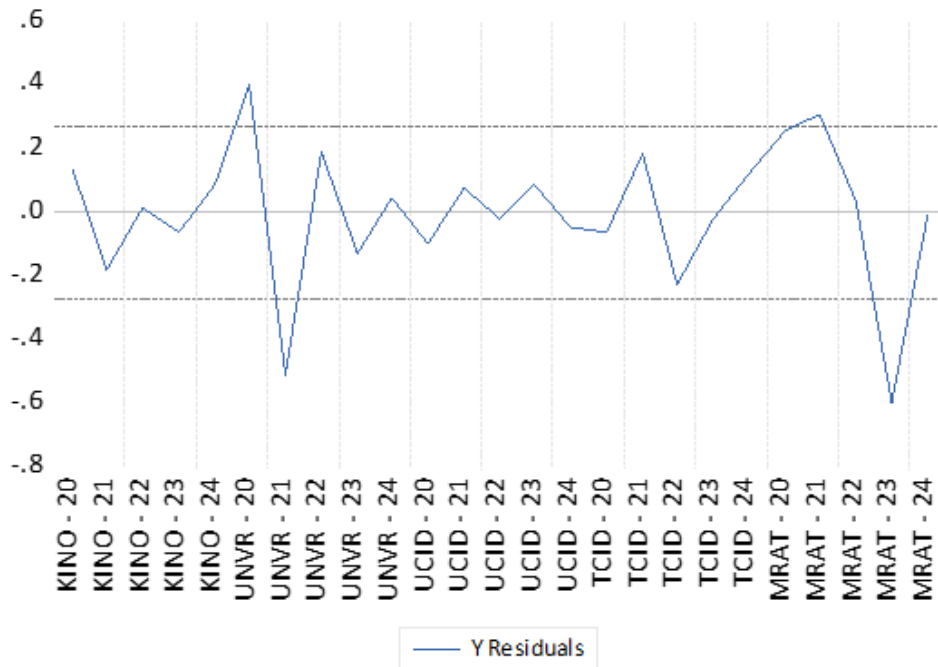
Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independent menunjukkan nilai VIF di bawah dari 10. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas sehingga layak digunakan pada tahap pengujian selanjutnya

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas pada Gambar 4.2, terlihat bahwa nilai residual menyebar secara acak di dekat garis nol dan tidak menampilkan pola tertentu. Selain itu, semua nilai residual berada dalam rentang batas wajar, tidak melampaui batas atas dan bawah (500 dan – 500). Ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas

**Hasil Uji**  
**Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

**Uji Autokorelasi****Tabel 4.15****Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**

R-squared	0.791104	Mean dependent var	-0.058475
Adjusted R-squared	0.686656	S.D. dependent var	0.485710
S.E. of regression	0.271886	Akaike info criterion	0.506847
Sum squared resid	1.182754	Schwarz criterion	0.945642
Log likelihood	2.664412	Hannan-Quinn criter.	0.628550
F-statistic	7.574154	Durbin-Watson stat	2.815549
Prob(F-statistic)	0.000324		

Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada model regresi panel, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,815549, nilai ini  $> 2$ , yang secara umum mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi

**Uji Analisis Regresi Data Panel****Tabel 4.16****Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.534024	0.154960	-3.446197	0.0033
X1	11.52807	1.911226	6.031770	0.0000
X2	-0.294409	0.303009	-0.971620	0.3457
X3	-0.004217	0.000978	-4.309819	0.0005
X4	0.002722	0.001005	2.709686	0.0155

Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

Berikut penjelasan berdasarkan hasil estimasi model regresi panel yang ditampilkan pada tabel, serta sesuai dengan persamaan regresi :

$$Y = -0.534024 + 11.52807X_1 - 0.294409X_2 - 0.004217X_3 + 0.002722X_4$$

Adapun penjelasannya Adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0.534024 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel X1 (NPM), X2 (Kebijakan Dividen), X3 (EPS), dan X4 (PER) bernilai nol atau tidak berubah, maka nilai Return saham diprediksi sebesar -0.534024
2. Koefisien beta Variabel NPM (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 11.52807, jika nilai variabel konstan dan variabel X1 Mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3.301201. Demikian juga, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar 11.52807.
3. Koefisien beta Variabel Kebijakan Dividen (X2) memiliki nilai koefisien sebesar - 0.294409, jika nilai variabel konstan dan variabel X2 Mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel



*Return Saham* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar  $-0.294409$ . Demikian juga, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar  $-0.294409$

4. Koefisien beta Variabel *Earning Per Share* (X3) memiliki nilai koefisien sebesar  $-0.004217$ , jika nilai variabel konstan dan variabel X3 Mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar  $-0.004217$ . Demikian juga, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar  $-0.004217$
5. Koefisien beta Variabel *Price Earning Ratio* (X4) memiliki nilai koefisien sebesar  $0.002722$ , jika nilai variabel konstan dan variabel X4 Mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar  $0.002722$ . Demikian juga, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X4 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar  $0.002722$

## Uji T

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.534024	0.154960	-3.446197	0.0033
X1	11.52807	1.911226	6.031770	0.0000
X2	-0.294409	0.303009	-0.971620	0.3457
X3	-0.004217	0.000978	-4.309819	0.0005
X4	0.002722	0.001005	2.709686	0.0155

Sumber : Data diolah *evIEWS* 12, 2026

Berdasarkan uji t pada  $\alpha = 0,05$ , nilai probabilitas variabel *Net Profit Margin*  $0.0000$  atau lebih kecil dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Apabila dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $6.031770$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $6.031770 > 2.07961$ ). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_{a1}$  diterima artinya *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di BEI 2020-2024

Berdasarkan uji t pada  $\alpha = 0,05$ , nilai probabilitas variabel variabel Kebijakan Dividen sebesar  $0.3457$  atau lebih besar dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Apabila dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $0.294409$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0.294409 < 2.07961$ ). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_{02}$  diterima artinya variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di BEI 2020-2024

Berdasarkan uji t pada  $\alpha = 0,05$ , nilai probabilitas variabel *Earning Per Share* sebesar  $0.0005$  atau lebih kecil dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Apabila dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $4.4309819$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $4.4309819 \geq 2.07961$ ). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_{a3}$  diterima artinya *Earning Per Share*



berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di BEI 2020-2024

Berdasarkan uji t pada  $\alpha = 0,05$ , nilai probabilitas variabel *Price Earning Ratio* sebesar 0.0155 atau lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Apabila dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  2.709686 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $0.168386 \leq 2.709686$ ). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_{a4}$  diterima artinya *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di BEI 2020-2024

**Uji F**

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F**  
Effects Specification

Cross-section fixed (dummyvariables)			
R-squared	0.791104	Mean dependent var	-0.058475
Adjusted R-squared	0.686656	S.D. dependent var	0.485710
S.E. of regression	0.271886	Akaike info criterion	0.506847
Sum squared resid	1.182754	Schwarz criterion	0.945642
Log likelihood	2.664412	Hannan-Quinn criter.	0.628550
F-statistic	7.574154	Durbin-Watson stat	2.815549
Prob(F-statistic)	0.000324		

Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

Berdasarkan tabel 4.18, dapat dilihat bahwa nilai F-statistic sebesar  $7.574154 > 2.87$  ( $F_{tabel}$ ) dan memiliki nilai probabilitas  $0.000324 \leq 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima, sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPM, Kebijakan Dividen, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.19**  
**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
Effects Specification

Cross-section fixed (dummyvariables)			
R-squared	0.791104	Mean dependent var	-0.058475
Adjusted R-squared	0.686656	S.D. dependent var	0.485710
S.E. of regression	0.271886	Akaike info criterion	0.506847
Sum squared resid	1.182754	Schwarz criterion	0.945642
Log likelihood	2.664412	Hannan-Quinn criter.	0.628550
F-statistic	7.574154	Durbin-Watson stat	2.815549
Prob(F-statistic)	0.000324		

Sumber : Data diolah *eviews* 12, 2026

Hasil koefisien determinasi pada tabel 4.19, Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.686656 menunjukkan bahwa model regresi dikembangkan mampu menjelaskan 68,67 % variasi dalam



dependen Return Saham oleh kombinasi variabel independen *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan yaitu *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara signifikan mempengaruhi terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya sebesar 31,33 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yaitu membahas tentang dampak dari *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dari NPM mampu memengaruhi pergerakan return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi
2. Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa pembagian dividen bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi perubahan return saham pada sub sektor ini. Investor cenderung lebih mempertimbangkan potensi pertumbuhan perusahaan dan peluang capital gain dibandingkan dengan besaran dividen yang dibagikan
3. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan EPS memiliki pengaruh terhadap return saham, namun peningkatan EPS tidak selalu diikuti oleh peningkatan return saham. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya faktor ekspektasi pasar atau penilaian investor terhadap prospek perusahaan yang lebih luas
4. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap laba perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi. Semakin tinggi atau rendahnya PER mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan yang kemudian berdampak pada return saham
5. Secara simultan *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel fundamental tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi return saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2020-2024. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada satu indikator, tetapi merupakan kombinasi dari berbagai informasi kinerja keuangan perusahaan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, S. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, R., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori & Terapan*, 2(9), 698-713.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham* (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Amelia, M., & Ganar, Y. B. (2024). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1865-1876.
- Anggraeni, D., & Rahmayanti, R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 6(1), 45–56.
- Arista, D. (2012). Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 22–35
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Aryanti, N., Putri, A. R., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 6(2), 45–56.
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 64-78.
- Ayem, S., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 3(2), 85–96.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2015). *Investments* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Badriah, L., & Anismadiyah, V. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Return On Equity (Roe) Dan Market To Book Value Of Equity (Mbve) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 825-833.
- Borolla, J. D., & Pelmelay, K. E. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 88-104.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Emiten Manufaktur.
- Dewi, Y. R. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham pada perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 85–97.
- Diah Nurdiana. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, A. (2022). Pengaruh Heteroskedastisitas Terhadap Akurasi Estimasi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15(2), 122–135.
- Fauzi, A., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan sektor konsumsi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–15.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32-37.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Griffin, R. W. (2021). *Management*. New York: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, M. (2020). *Metode Analisis Regresi Data Panel dalam Riset Ekonomi dan Manajemen*. Bandung: Pustaka Karya.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1-20.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio,(Der), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615-620.
- Heliani, H., Yuliani, Y., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 112–123.
- Herlambang, R., & Kurniawati, E. (2022). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–15.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*, 9(1), 22–34.
- Hidayat, R., & Lestari, D. (2020). Analisis Multikolinearitas Pada Model Regresi Panel: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 9(1), 45–56.



- Hidayat, R., & Topowijono. (2019). Pengaruh rasio pasar terhadap return saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 98–107  
<http://unilever.co.id/> diakses pada 01 Desember 2025  
[https://akashainternational.com/id\\_ID/organization-structure/](https://akashainternational.com/id_ID/organization-structure/) diakses pada 01 Desember 2025  
<https://kino.co.id/id/> diakses pada 01 Desember 2025  
<https://mustika-ratu.co.id/> diakses pada 01 Desember 2025  
<https://www.mandom.co.id/> diakses pada 01 Desember 2025  
<https://www.unicharm.co.id/id/home.html> diakses pada 01 Desember 2025  
<https://www.idnfinancials.com/company/industry/personal-care-products-d42> diakses 12 Desember 2025
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, D., & Pramudito, A. (2020). Analisis Asumsi Klasik pada Model Regresi Data Panel.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal Of Management*, 5(1), 232-244.
- Lestari, N. L., Yuniarta, G. A., & Budiarsa, I. N. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1).
- Mayuni, N. M. S., Putra, I. N. W. A., & Suardikha, I. M. S. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 4068–4097.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1961). *Dividend policy, growth, and the valuation of shares*. *Journal of Business*, 34(4), 411–433.
- Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Studies And Research*, 2(2), 1460-1468.
- Mutia, E., & Martaseli, E. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 7(13), 78-91.
- Manurung, A., & Siregar, R. (2017). *Teori Pembelanjaan dan Dividen*. Jakarta: Prenadamedia.
- Margaretha, F. (2014). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, A. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Mandiri.
- Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Ni Luh Yunita Asturi Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, & I Putu Edy Arizona. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di BEI Tahun 2014 - 2018*.



- Nikiforos, M. (2017). *Stock-Flow Consistent Macroeconomic Models: A Survey*. Journal of Economic Surveys.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60-69.
- Nurhidayah, R., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 656-668.
- Oktaviani, R. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 45–56.
- Pramana, D. G., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 9(10), 8753–8772.
- Pratiwi, P., Nainggolan, P., Sinaga, M. H., & Siregar, L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 50-55.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Putri, A. D., & Wulandari, R. (2020). *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(3), 1–15.
- Pettinger, R. (2020). *Introduction to Management*. London: Palgrave Macmillan.
- Pratama, R. (2021). *Pemilihan Model Regresi Data Panel dalam Penelitian Keuangan*. Yogyakarta: Akademia Press.
- Purnasari, N. (2021). *Metodologi Penelitian*. GUEPEDIA. ISBN 978-623-96924-1-4.
- Purba, J. (2019). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Putra, A., & Wulandari, R. (2021). Analisis Multikolinearitas pada Regresi Panel.
- Putri, N. (2019). *Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel pada Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Mitra Ilmiah.
- Rahayu, D. (2021). *Analisis Statistik dalam Penelitian Keuangan: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Media Ilmiah.
- Rahmawati, S., & Putra, B. (2021). Uji Asumsi Klasik. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 10(2), 112–121.
- Riawan, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen yang Diprosikan dengan Dividend Payout Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 67–78.
- Saefrijal Arramdhani, & Krido Eko Cahyono. (2020). *Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018*.
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham



- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
- Saraswati, W., Dkk. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Secara Simultan. *Jurnal Riset Pasar Modal Indonesia*, 12(1), 77–89.
- Sari, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 115–128.
- Sari, P., & Putra, A. (2021). Evaluasi Asumsi Klasik Pada Estimasi OLS Dalam Penelitian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modern*, 3(4), 211–221.
- Sinambela, E. (2013). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1).
- Siregar, M. H. (2019). *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 45–56.
- Sulindawati, E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh earning per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–10.
- Sutrisno, E., & Hartono, R. D. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(3).
- Syahputri, R., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Earning Per Share, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(6), 1–16.
- Saputri, D. A., & Putra, F. A. D. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah*, 2021.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPF. E.
- Setiawan, A. (2020). *Metode Regresi dan Aplikasinya dalam Penelitian Keuangan*. Bandung: Pustaka Mandiri.
- Siregar, R. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Graha Ilmu.
- Siregar, R. (2021). *Model Regresi Data Panel dalam Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Ilmiah.
- Sjahrial, D. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Sugiyono. (2022). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Suryani, N., dkk. (2021). *Manajemen Modern: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wahyudi. (2023). *Analisis Regresi dalam Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, S. (2020). *Analisis Regresi Data Panel: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



- Wahyuni, N. (2020). Evaluasi Pelanggaran Asumsi Klasik Dalam Model Data Panel: Pendekatan Efisiensi Estimasi. *Jurnal Statistika Dan Ekonometrika*, 8(3), 87–98.
- Wijaya, D. P., & Nur, F. A. (2020). Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Return Saham: Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1–15.
- Yasin, A., Syafrida, M., & Sari, N. (2023). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 11(1).